

Pelayanan Peningkatan Kemampuan Penyusunan Assesmen yang Efektif Berbasis Kurikulum Paradigma Baru di PAUD Kota Mataram

Services for Improving Capacity in Preparing Effective Assessments Based on the New Paradigm Curriculum in PAUD Mataram City

Baiq Nada Buahana¹, I Wayan Karta², Aulia Dwi Amalina³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, FKIP, Universitas Mataram

Email : baiqnada.buahana@unram.ac.id

Article History:

Received: 01 Oktober 2023

Accepted: 16 November 2023

Published: 06 Desember 2023

Keywords: *assessments, early childhood education, the new paradigm curriculum*

Abstract: *The results of the analysis regarding the ability of Mataram City PAUD teachers in preparing assessments based on the new paradigm curriculum are still very minimal. There are many obstacles faced by teachers in preparing new paradigm assessments, including the lack of experience in implementing the independent learning curriculum and the competencies possessed by teachers. This community service activity uses the PBL (Project Base Learning) learning method. Structurally, service activities are carried out in 2 stages, namely direct learning activities aimed at increasing participants' understanding of the basic concepts of preparing effective assessments based on the new paradigm curriculum and practical activities, namely practice making effective assessments based on the new paradigm curriculum. The result of the service was that there was a significant increase in mastery of concepts and skills in preparing assessments for Early Childhood Education Teachers in Mataram City between before and after the implementation of services for PAUD teachers.*

Abstrak

Hasil analisis dalam kemampuan guru PAUD Kota Mataram dalam penyusunan asesmen berbasis kurikulum paradigma baru masih sangat minim. Terdapat banyak kendala yang dihadapi guru dalam penyusunan asesmen paradigma baru diantaranya minimnya pengalaman dalam implementasi kurikulum merdeka belajar dan kompetensi yang dimiliki guru. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini menggunakan metode pembelajaran PBL (*Projek Base Learning*). Secara struktur kegiatan pengabdian dilakukan 2 tahap yaitu Kegiatan pembelajaran langsung bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta terhadap konsep dasar penyusunan asesmen yang efektif berbasis kurikulum paradigma baru dan kegiatan praktik yaitu praktik membuat asesmen yang efektif berbasis kurikulum paradigma baru. Hasil pengabdian yaitu terjadi peningkatan yang signifikan penguasaan konsep dan keterampilan dalam menyusun asesmen pada Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Kota Mataram antara sebelum dan sesudah pelaksanaan pelayanan pada guru PAUD.

Kata Kunci: asesmen, Pendidikan anak usia dini, kurikulum paradigma baru

* Baiq Nada Buahana, baiqnada.buahana@unram.ac.id

PENDAHULUAN

Asesmen, atau yang lebih dikenal sebagai penilaian, adalah komponen penting dari proses belajar. Asesmen yang efektif dapat memotivasi siswa untuk belajar dan membantu mereka mencapai hasil belajar terbaik dengan memaksimalkan potensi mereka. Pembelajaran abad ke-21 berbeda dari yang sebelumnya. Agar paradigma pembelajaran berubah, paradigma asesmen juga harus berubah. Mungkin ada banyak dari kita yang terus percaya bahwa kesuksesan hanya dapat dicapai melalui pembelajaran dengan fokus pada kemampuan teknis. Namun, pemikiran ini tidak lagi relevan di era pembelajaran abad ke-21.

Pendidikan anak usia dini adalah serangkaian tindakan yang dilakukan dengan tujuan mengumpulkan data atau bukti tentang perkembangan dan hasil belajar yang terkait dengan perkembangan anak usia dini (Yuliani, 2009: 2). Pendidik anak usia dini adalah salah satu faktor yang memengaruhi penilaian pendidikan anak usia dini (Essa, 2003; Wortham, 2006). Hal ini dapat disebabkan oleh pengetahuan yang kurang mengenai fase perkembangan anak, prosedur asesmen, dan tujuan data yang dikumpulkan dari perangkat asesmen.

Selain itu, lembaga PAUD tidak memiliki peran yang cukup besar dalam mengarahkan dan mendorong pendidik untuk melakukan asesmen secara teratur. Wortham (2006: 32) menyatakan bahwa salah satu tujuan guru melakukan penilaian adalah untuk mengevaluasi seberapa efektif program pembelajaran yang telah dirancang oleh guru. Oleh karena itu, jika guru PAUD tidak memiliki kemampuan untuk melakukan penilaian, sulit untuk mengetahui apakah perkembangan anak berjalan sesuai harapan atau apakah anak mengalami keterlambatan perkembangan. Akibatnya, guru tidak dapat memberikan layanan pendidikan yang sesuai dengan standar (Novianti (2021).

Berdasarkan uraian di atas, kemampuan guru dalam hal menyusun dan melakukan asesmen AUD berbasis paradigma baru menjadi permasalahan yang perlu segera dicari solusi. Rencanapembelajaran dan asesmen menjadi komponen penting, pembelajaran tanpa asesmen tidak dapat memberi makna dan identitas terhadap capaian perkembangan AUD. Hasil asesmen sebaiknya diungkap bersifat mendidik, objektif, terbuka, dan akuntabel, agar pembelajaran berlangsung terus-menerus.

Mengingat pentingnya penilaian di PAUD, maka setiap guru perlu memiliki pengetahuan yang berkaitan dengan konsep penilaian, prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam penilaian, alat penilaian, pelaksanaan penilaian dan pelaporan hasil penilaian. Penilaian dalam pendidikan anak usia dini menjadi hal yang sangat penting karena menjadi tolok ukur dalam evaluasi program di masa depan (Paramitha & Anggara, 2018; Wiresti, 2020).

Hasil pengamatan terhadap kemampuan guru PAUD Kota Mataram dalam menyusun dan melakukan asesmen berbasis paradigma baru masih sangat terbatas dikarenakan perubahan kurikulum dalam semua jenjang pendidikan khususnya PAUD. Solusi yang ditawarkan untuk memecahkan masalah sebagaimana diuraikan di atas adalah: Pelayanan Peningkatan Kemampuan Penyusunan Asesmen yang Efektif Berbasis Kurikulum Paradigma Baru di PAUD Kota Mataram.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dirancang dalam beberapa tahapan kegiatan yang sesuai dengan tujuan PKM ini. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini menggunakan metode pembelajaran PBL (*Projek Base Learning*). Kegiatan pelayanan terdiri dari 2 tahap, yaitu:

Kegiatan pembelajaran langsung	Kegiatan penyusunan asesmen
<ul style="list-style-type: none">• Bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta terhadap konsep dasar penyusunan asesmen efektif berbasis kurikulum paradigma baru	<ul style="list-style-type: none">• praktik membuat asesmen yang efektif berbasis kurikulum paradigma baru.

Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

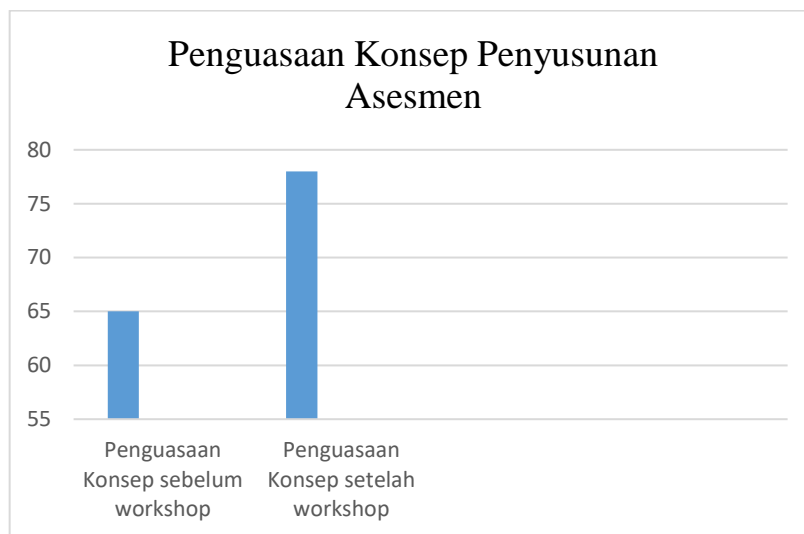
HASIL

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan menjadi tiga jenis kegiatan, yaitu kegiatan penanaman konsep penyusunan rencana pembelajaran, penyusunan rencana pembelajaran dan kegiatan pelaporan asesmen dan penyusunan rencana pembelajaran.

Kegiatan pertama, dilaksanakan mulai 16 Juli 2023, menerapkan pembelajaran langsung, menggunakan metode kuliah, tanya-jawab, dan diskusi, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta terhadap konsep dasar penyusunan rencana asesmen anak usia dini. Kegiatan ini dikoordinir oleh Prof. Dr. I Wayan Karta dan didampingi oleh semua anggota tim. Rencana kegiatan berupa materi, ppt, dan fasilitas/tempat pelaksanaan dibuat bersama-sama untuk penyamaan persepsi. Penyajian selama 60 menit, tanya-jawab 30 menit, diskusi 30 menit, dan kegiatan akhir 10 menit. Penyampaian materi terkait penyusunan

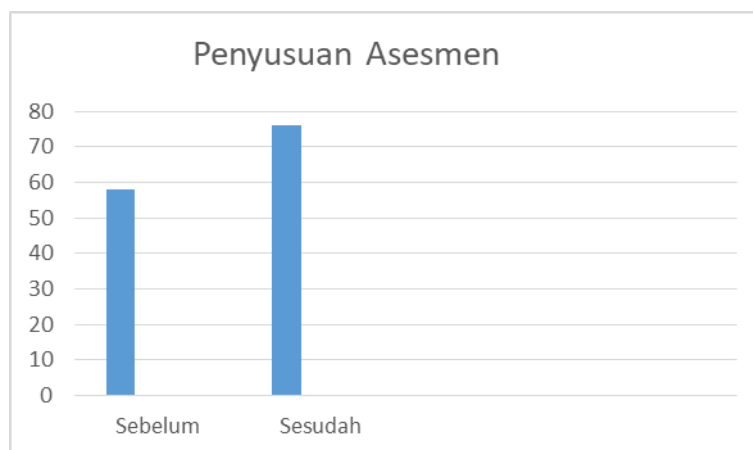
asesmen berbasis kurikulum paradigma baru.

Materi pertama ini penting disampaikan sebagai landasan guru agar memahami jenis masalah yang dialami anak. Untuk melakukan diagnosis guru harus memahami dulu konsep dasar Asesmen. Pelaksanaan pengabdian ini pada prinsipnya dilakukan multi arah untuk mengoptimalkan peningkatan penguasaan konsep peserta. Evaluasi menerapkan teknik observasi partisipatif. Data dianalisis menggunakan skala persentase dan Ketuntasan ditetapkan dengan penguasaan minimal 65%.



Gambar 2. Penguasaan Konsep Penyusunan Asesmen

Kegiatan kedua, yaitu latihan penyusunan asesmen anak usia dini, yang dilaksanakan dari tanggal 22 Juli sampai dengan 15 Agustus 2023. Peserta diberikan latihan untuk menyusun asesmen. Kegiatan diawali dengan pembuatan kelompok yang beranggotakan lima orang dari 25 peserta. Proses mengerjakan tugas dilakukan secara mandiri didalam kelompok masing-masing, didampingi oleh pelaksana kegiatan PPM, sekaligus dilakukan pengamatan terhadap sikap dan nilai positif yang dimiliki oleh guru selama mengerjakan tugas. Dilakukan pula analisis produk tugas berdasarkan penilaian aspek struktur, konten, dan produk holistik. Hasil latihan dinyatakan tuntas jika peserta memiliki nilai rata-rata minimal 65% (baik). Kegiatan ini dikoordinir oleh Baiq Nada Buahana, M.Pd dan didampingi oleh semua tim.



Gambar 3. Penyusunan Asesmen

Kegiatan ketiga, dilaksanakan 18 Agustus 2023 sampai 7 September 2023, yaitu kegiatan praktik penerapan konsep, metode, dan penyusunan asesmen anak usia dini. Praktik ini dilaksanakan di pembelajaran kelas riil di sekolah masing-masing. Pelaksanaan kegiatan praktik penilaian dimonitoring dan dievaluasi oleh tim pelaksana PPM selama pendampingan. Evaluasi kemampuan guru melaksanakan pembelajaran menggunakan teknik observasi yang disusun berdasarkan standar kinerja guru PAUD tentang kompetensi penilaian proses dan hasil belajar anak usia dini.

Memverifikasi kegiatan yang telah dilakukan. Berikut dilakukan penutupan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Seluruh kegiatan pelayanan peningkatan kemampuan melakukan asesmen dan penyusunan rencana pembelajaran anak usia dini pada guru PAUD di Kabupaten Kota Mataram telah terlaksana dengan lancar dan baik. Pendampingan ini terlaksana dengan baik karena beberapa faktor diantaranya: (1) antusiasme guru dalam mengikuti penyuluhan dan pendampingan; (2) rasa ingin tahu guru yang besar untuk belajar hal baru; (3) dorongan dan dukungan kepala sekolah agar guru senantiasa terbuka dengan pengetahuan-pengetahuan baru; dan (4) pengalaman guru dilapangan penyusunan dan praktek asesmen kurikulum paradigma baru.

DISKUSI

Sinaga (2008) bahkan mengatakan bahwa guru harus meningkatkan kemampuan matematika, verbal, dan pengetahuan untuk beradaptasi dengan pembelajaran abad ke-21. Kemampuan untuk mencari solusi, berkomunikasi, bekerja sama, dan mandiri adalah yang diperlukan. Bahkan dalam buku panduan untuk asesmen dan pembelajaran. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2021) menyatakan bahwa paradigma

pembelajaran baru memastikan praktik pembelajaran berpusat pada peserta didik dan memberi pendidik lebih banyak kebebasan untuk membuat rancangan pembelajaran dan asesmen yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Profil Pelajar Pancasila berfungsi sebagai garis besar untuk semua kebijakan dan pembaharuan dalam sistem pendidikan Indonesia, termasuk yang berkaitan dengan pembelajran. Panduan ini memastikan bahwa upaya untuk memahami peserta didik dan menjadikan mereka pembelajar yang aktif akan menjadi mudah. Ini juga akan memudahkan upaya untuk mengaktualisasikan tujuan pendidikan, yang berarti peningkatan karakter dan kemampuan peserta didik. Untuk itu, pendidik bertanggung jawab untuk membantu mencapai tujuan tersebut.

Pembelajaran dievaluasi berdasarkan kebutuhan dan preferensi siswa. Menurut Maulida (2022), evaluasi kurikulum merdeka mencakup evaluasi diagnostik, formatif, dan sumatif. Selama ini, evaluasi digunakan secara umum sebagai penilaian di akhir pembelajaran untuk mengetahui apakah siswa menguasai materi yang diberikan. Bahkan, mereka dapat digunakan sebagai pengukuran untuk menentukan peringkat siswa atau indikator terpenuhinya KKM yang digunakan dalam raport. Oleh karena itu, dalam pembelajaran paradigma baru, evaluasi berubah menjadi lebih dari sekadar melacak dan melaporkan hasil belajar siswa. Sebaliknya, evaluasi menjadi sumber data yang luas yang bermanfaat untuk menentukan strategi pembelajaran selanjutnya yang didasarkan pada perkembangan siswa (Granberg et al., 2021).

Dalam pembelajaran paradigma baru, evaluasi harus dirancang berdasarkan prinsip dan tujuan evaluasi. Selain itu, implementasi evaluasi dalam pembelajaran paradigma baru memungkinkan guru untuk menetapkan waktu dan teknik pelaksanaan evaluasi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam paradigma baru, evaluasi ideal dapat digunakan oleh satuan pendidikan dan bahkan orang tua siswa untuk memikirkan dan mengevaluasi metode untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di masa depan (Tridane et al., 2015).

KESIMPULAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, mengenai Pelayanan Peningkatan Kemampuan Melaksanakan dan penyusunan asesmen Pada Guru Pendidikan Anak Usia Dini Di Kota mataram menemukan: terjadi peningkatan yang signifikan penguasaan konsep dan penyusunan asesmen pada Guru Pendidikan Anak Usia Dini Di Kota mataram antara sebelum dan sesudah pelaksanaan pelayanan pada guru PAUD.

PENGAKUAN

Penulis mengucapkan terima kasih kepada FKIP Universitas Mataram yang telah memberi dukungan **financial** terhadap pengabdian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Essa, E.L. 2003. *Introduction to Early Childhood Education (Fourth edition)*. Canada: Delmar Learning
- Kurniah, Nina dkk. (2021). Pengembangan Asesmen Anak Usia Dini Di Lingkungan Guru PAUD. *Dharma Raflesia Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS* Vol. 19, No. 01, Juni, 2021, pp. 177 – 185
- Granberg, C., Palm, T., & Palmberg, B. 2021. A case study of a formative assessment practice and the effects on students' selfregulated learning. *Studies in Educational Evaluation*, 68 (August 2020). <https://doi.org/10.1016/j.stueduc.2020.100955>
- Kemdikbud. 2021. *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA)*. In Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kemdikbudristek.
- Maulida, U. 2022. Pengembangan modul ajar berbasis kurikulum merdeka. *Tarbawi : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2), 130–138.
- Novianti, Ria dkk (2021). Pemetaan Kemampuan Guru Paud Dalam Melaksanakan Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini Di Kota Pekanbaru. *Jurnal SOROT* Vol 8 No 1 April hal 1 – 104 Lembaga Penelitian Universitas Riau
- Sinaga, B. 2008. Paradigma Lama Kontra Paradigma Baru Pembelajaran Di Sekolah. *Generasi Kampus*, 1(2), 1–13.
- Tridane, M., Belaouad, S., Benmokhtar, S., Gourja, B., & Radid, M. 2015. The Impact of Formative Assessment on the Learning 47 Process and the Unreliability of the Mark for the Summative Evaluation. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 197 (February), 680–685. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.07.058>
- Paramitha, S. T., & Anggara, L. E. 2018. Revitalisasi Pendidikan Jasmani Untuk Anak Usia Dini Melalui Penerapan Model Bermain Edukatif Berbasis Alam. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*. <https://doi.org/10.17509/Jpjo.V3i1.10612>
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional tentang kurikulum PAUD, Pub. L. No.146 (2014).
- Sujiono, Y.N. (2009). “Asesmen Perkembangan Anak Berbasis Kecerdasan Jamak”. Makalah Semiloka PAUD. Bandung: Direktorat PAUD
- Wiresti, R. D. (2020). Analisis Dampak Work From Home Pada Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. <https://doi.org/10.31004/Obsesi.V5i1.563>
- Wortham, S. C. (2006). *Early Childhood Curriculum*. New Jersey: Pearson.